
PEMANFAATAN INTERNET UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA MAHASISWA PLS di IKIP SILIWANGI

Shindriani Putri

IKIP Siliwangi, Cimahi, Indonesia

putrishindriani96@gmail.com

Received: Januari, 2020; Accepted: Mei, 2020

Abstract

This research is motivated by the use of the internet by university student and their lack of interest in university student coming to the library, as well as their lack of interest in reading. The lack of interest in reading university student depends on the role of parents in paying attention to university student activities. Low interest in reading can affect the progress of the nation's generation. The theory used in this research is technology theory, literacy theory. The method used is qualitative with interview and questionnaire techniques. The results of this study, namely the development of technology in students' low interest in reading. University student interest in reading in reading can be seen from the participation of students when attending lectures and the lack of interest in reading university students is caused by the lack of attention, support, the rapid technological factors, library management and supervision of the family of its activities.

Keywords: Interest in Reading, Internet and Technology

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh penggunaan internet oleh mahasiswa dan kurang minatnya mahasiswa untuk datang ke perpustakaan, serta kurang minatnya mahasiswa untuk membaca. Kurangnya minat membaca mahasiswa tergantung pada peran orang tua dalam memperhatikan kegiatan mahasiswa. Minat yang rendah dalam membaca dapat mempengaruhi kemajuan generasi bangsa. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori teknologi, teori literasi. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik wawancara dan kuesioner. Hasil penelitian ini, yaitu dengan adanya perkembangan teknologi minat baca mahasiswa rendah. Minat baca mahasiswa dalam membaca dapat dilihat dari keikutsertaan mahasiswa ketika menghadiri kuliah dan rendahnya minat membaca mahasiswa disebabkan oleh kurangnya perhatian, dukungan, faktor pesatnya teknologi, pengelolaan perpustakaan dan pengawasan dari keluarga terhadap kegiatannya.

Kata Kunci: Minat Baca, Internet dan Teknologi

How to Cite: Putri, S. (2020). Pemanfaatan Internet Untuk Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa PLS Di IKIP Siliwangi. *Comm-Edu (Community Education Journal)* 3 (2), 91-96.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang paling nyata saat ini adalah perkembangan internet. Internet merupakan tempat untuk mencari informasi dan memanipulasi informasi yang sudah ada, serta maupun menciptakan dan menyebarkan informasi baru. Akibatnya seseorang dapat mengakses informasi apapun, baik yang sangat berguna maupun tidak. Literasi informasi adalah salah satu keahlian untuk memecahkan masalah, membuat keputusan dalam mengakses dan mengevaluasi informasi secara efektif. Seseorang yang memiliki keahlian ini tahu bagaimana belajar untuk belajar karena mereka tahu bagaimana mengelola informasi, mengevaluasi, memilah-milah dan menggunakannya sesuai dengan etika yang berlaku menurut Verzosa (2009) dalam (Pattah, 2014). Budaya literasi merupakan salah satu upaya mahasiswa dalam

memperkaya ilmu pendidikan. Pendidikan merupakan hal yang tidak bisa dihindari oleh setiap manusia. Pendidikan merupakan upaya pengembangan manusia maupun masyarakat untuk menuju kehidupan yang lebih baik, karena pendidikan sangat berperan penting bagi kemajuan dan kehidupan umat manusia. (Sondari, Amri, & Nurhayati, 2018) Namun dengan adanya pendidikan pemanfaatan internet dapat digunakan dengan sebaik mungkin. Pada dasarnya pendidikan dapat berperan menyelesaikan masalah yang terjadi, khususnya pada pemanfaatan internet dan minat baca mahasiswa.

Internet merupakan suatu jaringan komputer yang terdiri dari berbagai perangkat komputer, menghubungkan suatu protocol tertentu untuk pertukaran informasi antar komputer. Dengan TCP/IP (Transmission Control Protocol/Internet Protocol) dapat melakukan pertukaran informasi melalui protocol yang sama di dalam komputer yang terhubung ke internet. (Shahab, 2000) Di seluruh dunia menggunakan internet untuk mengakses dan layanan telekomunikasi dari sumberdaya informasi. (Setiyani, 2010).

Meningkatkan nilai manfaat dari internet dikarenakan pesatnya perkembangan kuantitas pengguna internet. Pemanfaatan Internet sebagai sumber informasi belum mendukung pendidikan secara maksimal. (Setiyani, 2010)

Minat baca adalah kecenderungan dan keinginan hati yang tinggi untuk membaca (Siregar, 2004). Definisi itu sejalan dengan pendapat (Darmono, 2001) yaitu minat baca merupakan kecenderungan jiwa seseorang dalam mendorong untuk berbuat sesuatu terhadap membaca. (Kasiyun, 2015)

Sebanyak 41 negara menginformasikan kemampuan membaca siswa Indonesia selevel dengan negara belahan bagian selatan bersama Selandia Baru dan Afrika Selatan hal tersebut dikemukakan oleh Publikasi IAEEA tanggal 28 November 2007 tentang minat baca. Sedangkan mempublikasikan membaca bagi masyarakat Indonesia belum menjadikan kegiatan sebagai sumber untuk mendapatkan informasi menurut BPS tahun 2006. Menonton televisi (85,9%) dan mendengarkan radio (40,3%) lebih dipilih oleh masyarakat daripada membaca (23,5%). Artinya, 23,5% dari total penduduk Indonesia mendapatkan informasi dari membaca. televisi dan radio lebih di pilih oleh masyarakat daripada membaca. membaca belum menjadi kebutuhan bagi masyarakat berdasarkan data tersebut. (Siswati, 2010)

Minat membaca adalah menganalisa dan mengingat serta mengevaluasi bacaan yang telah dibaca seseorang sebagai sumber motivasi, menentukan cita-citanya seseorang dimasa yang akan datang dapat dipengaruhi oleh pengalaman belajar menggembirakan dan bentuk serta intensitas, minat membaca tidak diperoleh dari lahir namun proses pengembangan diri yang harus senantiasa diasah. (Nurhaidah & Musa, 2016)

Penyebab rendahnya minat baca mahasiswa diantaranya adalah mahalanya harga buku dan terbatasnya fasilitas perpustakaan yang menyebabkan membaca bukan lagi sebagai sarana pembelajaran. Pada kenyataannya mahasiswa PLS IKIP Siliwangi belum mempunyai minat untuk membaca. Kurangnya motivasi membuat mahasiswa semakin malas membaca dan fasilitas buku di perpustakaan sangat berpengaruh terhadap minat baca mahasiswa. Padahal pihak kampus sudah memberikan fasilitas hotspot area supaya mahasiswa dapat memanfaatkannya sebagai sumber belajar. Tidak semua mahasiswa memanfaatkan hotspot area untuk mengakses sumber belajar, tetapi terkadang internet digunakan mahasiswa untuk

media komunikasi dan lainnya. Rendahnya minat baca mahasiswa merupakan hal yang harus dibenahi, karena mahasiswa merupakan generasi bangsa dan penerus bangsa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikekmukaan diatas, maka timbul pertanyaan yang mendasar. Bagaimana pemanfaatan internet oleh mahasiswa? Dan bagaimana minat baca mahasiswa? Dua pertanyaan inilah yang akan dijawab dan dibahas dalam penelitian ini sehingga dapat menghasilkan solusi terhadap pemecahan masalah pemanfaat internet untuk meningkatkan minat baca mahasiswa.

LANDASAN TEORI

Pengertian Internet

Internet adalah suatu jaringan komputer yang sangat besar, terdiri dari jutaan perangkat komputer yang terhubung melalui suatu protocol tertentu untuk pertukaran informasi antar komputer tersebut. Semua komputer terhubung di internet melakukan pertukaran informasi melalui protocol yang sama yaitu dengan TCP/IP (Transmission Control Protocol/Internet Protocol) (Shahab, 2000). Internet menyediakan akses untuk layanan telekomunikasi dari sumber daya informasi untuk jutaan pemakainya yang tersebar di seluruh dunia. (Setiyani R. , 2010).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa internet merupakan internet merupakan jaringan komputer yang terdiri dari berbagai perangkat komputer yang terhubung melalui protokol untuk memeberikan informasi dan internet menyediakan sumber-sumber yang dapat di akses oleh manusia di seluruh dunia.

Pengertian Minat Baca

Minat membaca adalah menganalisa dan mengingat serta mengevaluasi bacaan yang telah dibaca seseorang sebagai sumber motivasi, menentukan cita-citanya seseorang dimasa yang akan datang dapat dipengaruhi oleh pengalaman belajar menggembirakan dan bentuk serta intensitas, minat membaca tidak diperoleh dari lahir namun proses pengembangan diri yang harus senantiasa diasah. (Nurhaidah & Musa, 2016)

Minat baca adalah kecenderungan dan keinginan hati yang tinggi untuk membaca (Siregar, 2004). Definisi itu sejalan dengan pendapat (Darmono, 2001) yaitu minat baca merupakan kecenderungan jiwa seseorang dalam mendorong untuk berbuat sesuatu terhadap membaca. (Kasiyun, 2015)

Berdasarkan dua pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa minat baca mahasiswa merupakan kecenderungan hati untuk mendorong seseorang terhadap membaca, menganalisis, mengingat dan mengevaluasi bacaan yang telah di baca.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk melihat tingkat pemanfaatan internet sebagai sumber literasi informasi terhadap minat baca mahasiswa IKIP Siliwangi.

a. Tahap Persiapan

Peneliti mempersiapkan metode apa yang cocok untuk melihat tingkat pemanfaatan internet.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah meneliti, anget atau questioner dan wawancara adalah metode yang cocok, maka peneliti membuat anket atau questioner dan memeberikan akngket atau questioner dan pertanyaan kepada mahasiswa, serta melihat langsung bagaimana minat baca mahasiswa di IKIP Siliwangi.

c. Tahap evaluasi

Peneliti mengambil kesimpulan dan solusi sebagai bahan evaluasi. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Dan setelah adanya penelitian ini semoga bisa dijadikan bahan evaluasi untuk minta baca dan pemanfaatan internet.

Teknik pengumpulan data melalui questionerdan wawancara. Penelitian ini dilakukan di kampus IKIP Siliwangi, Jl. Terusan Jendral Sudirman, Cimahi. Populasi merupakan penggeneralisasian berupa subjek/ objek yang di teliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya dan yang menjadi populasi penelitian ini mahasiswa PLS 2016, 2017 dan 2018. Sampel adalah sebagian populasi yang dijadikan sebagai objek/ subjek penelitian, setiap angkatan diambil 5 orang mahasiswa sebagai sample peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pertama, Pemanfaatan Internet Mahasiswa

Dari hasil observasi terhadap mahasiswa PLS IKIP Siliwangi yang berhubungan dengan pemanfaatan internet menemukan, bahwa mahasiswa masih menggunakan internet untuk media sosial, seperti membuka facebook, youtube, instgram, whatsapp dan media sosial lainnya. Masih banyak mahasiswa yang menggunakan internet sebagai media pembelajaran. Rendahnya pemanfaatan internet oleh mahasiswa dapat berpengaruh terhadap peningkatan, pengembangan dan pengetahuan mahasiswa.

Internet merupakan suatu jaringan komputer yang terdiri dari berbagai perangkat komputer, menghubungkan suatu protocol tertentu untuk pertukaran informasi antar komputer. Dengan TCP/IP (Transmission Control Protocol/Internet Protocol) dapat melakukan pertukaran informasi melalui protocol yang sama di dalam komputer yang terhubung ke internet. (Shahab, 2000) Di seluruh dunia menggunakan internet untuk mengakses dan layanan telekomunikasi dari sumberdaya informasi. (Setiyani, 2010).

Kedua, Minat Baca Mahasiswa

Pengaruh perkembangan teknologi

Rendahnya minat baca mahasiswa disebabkan oleh faktor perkembangan teknologi, pusat informmasi yang lebih menarik, tempat-tempat hiburan sehingga status dan kedudukan perpustakaan menjadi rendah. Kurangnya landasan budaya membaca membuat minat baca mahasiswa sangat rendah. Latar budaya itulah yang menjadi salah satu lemahnya budaya membaca termasuk minat terhadap perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi dan ilmu pengetahuan.

Kurangnya Pengelolaan perpustakaan

Kurangnya mahasiswa mencari sumber untuk bahan bacaan di perpustakaan, karena fasilitas buku di perpustakaan kurang menyediakan buku-buku yang sesuai dan di butuhkan oleh mahasiswa. Pada umumnya perpustakaan kurang mengupdate buku-buku dan masih menggunakan buku-buku yang terdahulu. Oleh karena itu banyak mahasiswa yang kurang

berminat untuk datang ke perpustakaan untuk membaca dikarenakan koleksi buku-buku yang kurang memadai.

Kurangnya Dukungan dari Keluarga

Rendahnya minat baca mahasiswa dapat disebabkan oleh keluarga, terutama dari orang tua. Kurangnya orang tua memberikan contoh terhadap mahasiswa disertai kurangnya perhatian dan pengawasan terhadap membaca membuat mahasiswa malas untuk membaca. Hal ini dapat dikaitkan kepada konsep pendidikan, pendidikan merupakan pengembangan manusia untuk memegang peran yang lebih baik.

Minat baca adalah kecenderungan dan keinginan hati yang tinggi untuk membaca (Siregar, 2004). Definisi itu sejalan dengan pendapat (Darmono, 2001) yaitu minat baca merupakan kecenderungan jiwa seseorang dalam mendorong untuk berbuat sesuatu terhadap membaca (Kasiyun, 2015).

Minat membaca adalah menganalisa dan mengingat serta mengevaluasi bacaan yang telah dibaca seseorang sebagai sumber motivasi, menentukan cita-citanya seseorang dimasa yang akan datang dapat dipengaruhi oleh pengalaman belajar menggembirakan dan bentuk serta intensitas, minat membaca tidak diperoleh dari lahir namun proses pengembangan diri yang harus senantiasa diasah (Nurhaidah & Musa, 2016)

Pembahasan

Perkembangan pengetahuan semakin maju dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi. Semakin canggihnya teknologi menyebabkan semakin banyaknya informasi yang didapat. Perkembangan teknologi informasi yang paling berkembang saat ini yaitu internet. Interen memuat beragam situs web dan database yang semua informasi didalamnya sangat berlebihan yang memungkinkan seseorang dapat mengakses informasi dengan mudahnya.

Internet merupakan suatu jaringan komputer yang terdiri dari berbagai perangkat komputer, menghubungkan suatu protocol tertentu untuk pertukaran informasi antar komputer. Dengan TCP/IP (Transmission Control Protocol/Internet Protocol) dapat melakukan pertukaran informasi melalui protocol yang sama di dalam komputer yang terhubung ke internet. (Shahab, 2000) Di seluruh dunia menggunakan internet untuk mengakses dan layanan telekomunikasi dari sumberdaya informasi. (Setiyani, 2010).

Internet merupakan sebuah jaringan yang dapat memberikan informasi atau suatu media maya yang beragam fungsinya. Perkembangan teknologi informasi (internet) ini membuat banyak orang menyadari bahwa permasalahan yang dihadapi bukan hanya bagaimana mendapatkan informasi, tetapi lebih kepada bagaimana memilih informasi yang sesuai dengan kebutuhan pribadi, karena dengan gampanganya semua orang dapat mengakses informasi dari satu situs ke situs yang lain dengan mudahnya.

Perkembangan teknologi yang sangat pesat dapat berdampak pada minat baca mahasiswa. Perkembangan teknologi informasi yang lebih menarik, internet, acara televisi membuat mahasiswa memandang bahwa perpustakaan sangatlah rendah. Dengan menengok sendi-sendi budaya masyarakat pada dasarnya kurang mempunyai landasan budaya baca. Kurangnya penggunaan budaya lisan menjadi salah satu penyebab lemahnya budaya membaca, termasuk minat membaca di perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi. Rendahnya minat baca berdampak buruk terhadap mahasiswa. kurangnya kemampuan dalam penguasaan

ilmu pengetahuan berdampak pada buruk pada kemampuan membaca mahasiswa. Kurang berpikir aktif dalam pembelajaran, menurunnya minat baca mahasiswa mengakibatkan kurangnya pendapat dan ide-ide pendidikan. Mahalnya harga buku dan terbatasnya fasilitas perpustakaan yang menyebabkan rendahnya minat baca. Masyarakat Indonesia menjadikan membaca bukan lagi sebagai sarana pembelajaran dan hiburan. Membeli televisi lebih dipilih oleh masyarakat Indonesia dibanding membeli buku.

Minat baca adalah kecenderungan dan keinginan hati yang tinggi untuk membaca (Siregar, 2004). Definisi itu sejalan dengan pendapat (Darmono, 2001) yaitu minat baca merupakan kecenderungan jiwa seseorang dalam mendorong untuk berbuat sesuatu terhadap membaca. (Kasiyun, 2015)

Minat membaca adalah menganalisa dan mengingat serta mengevaluasi bacaan yang telah dibaca seseorang sebagai sumber motivasi, menentukan cita-citanya seseorang dimasa yang akan datang dapat dipengaruhi oleh pengalaman belajar menggembirakan dan bentuk serta intensitas, minat membaca tidak diperoleh dari lahir namun proses pengembangan diri yang harus senantiasa diasah. (Nurhaidah & Musa, 2016)

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan dan hasil penelitian yang telah penulis uraikan dapat di ambil kesimpulan bahwa peran peneliti dalam pemanfaatan internet sebagai sumber literasi informasi untuk meningkatkan minat baca mahasiswa PLS IKIP Siliwangi dalam menggunakan internet sebagai media literasi sangat kurang dan tidak dimanfaatkan dengan sebaik mungkin. Masih banyak mahasiswa yang tidak menggunakan fasilitas kampus (wifi) untuk mengakses situs-situs sebagai bahan pembelajaran melainkan digunakan untuk keperluan pribadi seperti mengakses media sosial, belanja online dan lain sebagainya. Maka dari itu sebaiknya mahasiswa dapat menggunakan fasilitas kampus dengan sebaik mungkin dan dapat menggunakan internet untuk mengakses situs-situs yang membantu mereka menambah pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmono. (2001). *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- Kasiyun, S. (2015). UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA SEBAGAI SARANA UNTUK MENCERDASKAN BANGSA. *JURNAL PENA INDONESIA (JPI) Jurnal Bahasa Indonesia, Sastra, dan Pengajarannya*, 81-95.
- Nurhaidah, & Musa, M. (2016). Dampak Rendahnya Minat Baca Dikalangan Mahasiswa PGSD Lampeuneurut Banda aceh serta Cara Meningkatkan. *Jurnal Pesona Dasar*, 3(4) , 3-11.
- Pattah, S. H. (2014). Literasi Informasi: Peningkatan Kopetensi Informasi Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Perpustakaan & Kearsipan Khizanah Al-Hikmah*, (2),(2) , 117-128.
- Setiyani, R. (2010). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan* , 119-133.
- Setiyani, R. (2010). PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI DINAMIKA PENDIDIKAN*, 5(2) , 119-133.
- Shahab, A. (2000). *Internet bagi Propesi guru*. jakarta: EGC.
- Siregar, A. R. (2004). *Perpustakaan Energi Pembangunan Bangsa*. Medan: USU Press.

- Siswati. (2010). Minat Baca pada Mahasiswa (Studi Deskriptif pada Mahahasiswa Fakultas psikologi UNDIP Semester 1). *Jurnal Psikologi UNDIP*, 8(2) , 124-134.
- Soenhadji, I. M. (2008). Prediksi Keyakinan Mahasiswa Akan Manfaat Fasilitas Studentsite Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi* , 25-30.
- Sondari, Y., Amri, D. I., & Nurhayati, S. (2018). Penerapan Pendidikan Inklusif Pada Program Kesetaraan Di PKBM Srikandi. *Jurnal Comm Edu* 1(3), 70-93.